

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada pasien osteosarkoma, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi pasien BPH di RSPAD Gatot Soebroto dengan nilai BMI yang terbanyak adalah BMI dengan kategori normal (65%). Sedangkan lebih sedikit frekuensi pasien BPH dengan kategori BMI meningkat (35%)
- b. Distribusi frekuensi pasien BPH di RSPAD Gatot Soebroto dengan nilai kadar serum PSA yang terbanyak adalah kategori meningkat sekitar 80%. Sedangkan untuk frekuensi pasien BPH dengan kategori PSA normal sebanyak 20%.
- c. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara BMI dengan gambaran histopatologi pada pasien BPH di RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar serum PSA dengan gambaran histopatologi, pada pasien BPH di RSPAD Gatot Soebroto.

V.1 Saran

V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Penulis mengharapkan masyarakat agar lebih waspada apabila curiga mengalami gejala serta tanda penyakit BPH dan dapat segera melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Hal tersebut dilakukan bertujuan mengurangi keparahan penyakit dan mendapatkan tata laksana yang tepat. Oleh karena itu, angka kesembuhan penyakit dapat meningkat dan angka rekurensi penyakit dapat berkurang.

V.2.2 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Penulis mengharapkan agar tenaga profesional di RSPAD Gatot Soebroto dapat melakukan pemeriksaan PSA pada setiap pasien yang dicurigai menderita BPH. Bagian Patologi Anatomi RSPAD Gatot Soebroto dapat segera melakukan konversi data rekam medis dari konvensional ke digital atau sistem komputer agar dapat memudahkan pencarian data penelitian terkait. Begitu pula dengan bagian rekam medis RSPAD Gatot Soebroto juga diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data rekam medis pasien, memasukkan data rekam medis ke dalam sistem komputer, dan membuat salinan terpusat terkait data rekam medis yang sudah dimusnahkan.

V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap jumlah sampel penelitian ditingkatkan agar cakupan penelitian lebih besar dengan cara dapat dilakukan penelitian *multicenter study*, yaitu menggunakan sampel dari beberapa fasilitas layanan kesehatan agar bisa melakukan generalisasi pada seluruh penyakit BPH. Bersamaan dengan hal tersebut, penulis berharap agar peneliti selanjutnya mengambil data lain yang berkaitan dengan faktor resiko BPH seperti tekanan darah, lingkaran pinggang, profil lipid dan lain-lain supaya dapat menjadi sumber referensi mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian BPH.